

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN MATEMATIKA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB
SD NEGERI 33 SAWAHAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

NELSI ELSA SEPTIANI LASE

NPM. 2210013411130



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nelsi Elsa Septiani Lase
NPM : 2210013411130
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kecemasan Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VB SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.

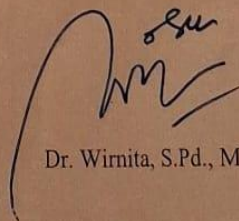
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Lima** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

Nama Mahasiswa : Nelsi Elsa Septiani Lase

NPM : 2210013411130


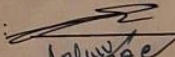
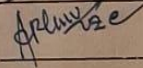
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Hubungan Antara Kecemasan Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VB SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd	Ketua	: 
2. Dr. Daswarman, S.T., M.Pd	Penguji 1	: 
3. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	Penguji 2	: 

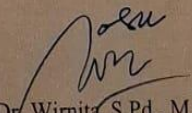
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Wimita, S.Pd., M.M.

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SD NEGERI 33 SAWAHAN KOTA PADANG

Nelsi Elsa Septiani Lase¹, Syafni Gustina Sari¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : nelsielsaseptianilase@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika siswa di SDN 33 Sawahan Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 33 Sawahan Kota Padang yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket untuk mengukur kecemasan matematika dan tes soal untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa. Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 29 melalui analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kecemasan matematika siswa sebesar 36,27 dengan standar deviasi 10,343, sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa sebesar 59,95 dengan standar deviasi 13,63. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kecemasan matematika dan prestasi belajar matematika berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,073 dan 0,200 ($>0,05$). Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan kedua variabel bersifat linier dengan nilai signifikansi deviasi dari linearitas sebesar 0,575 ($>0,05$). Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,525 ($>0,05$) sehingga varians data dinyatakan homogen. Selanjutnya hasil uji korelasi Pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,392 dengan nilai signifikansi sebesar 0,071 ($>0,05$) yang menunjukkan bahwa hubungan antara kecemasan matematika dan prestasi belajar matematika berada pada tingkat hubungan rendah dan tidak signifikan secara statistik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,154 yang berarti kecemasan matematika memberikan kontribusi sebesar 15,4% terhadap prestasi belajar matematika, sedangkan 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil uji hipotesis melalui uji F memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,071 ($>0,05$) sehingga hipotesis penelitian ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika siswa di SDN 33 Sawahan Kota Padang.

Kata Kunci : Kecemasan Matematika, Prestasi Belajar, Matematika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	51
C. Jenis Data.....	54
D. Teknik Pengambilan Data.....	56
E. Instrumen Penelitian.....	58
F. Teknik Analisis Data	66
G. Jadwal Penelitian.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan	93
C. Kelemahan Penelitian	

BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pelatihan.

Menurut Pristiwanti, Badariah, dan Hidayat (2022:7912-7914), pendidikan dalam arti luas dimaknai sebagai proses kehidupan, yaitu seluruh pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dan terjadi dalam berbagai lingkungan serta situasi yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Dengan demikian, pendidikan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, melainkan berlangsung secara terus-menerus sejak seseorang dilahirkan hingga akhir hayatnya (*lifelong education*). Sementara itu, pendidikan dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan melalui lembaga formal, khususnya sekolah. Sistem pendidikan ini diperuntukkan bagi individu yang

berstatus sebagai peserta didik, baik siswa di sekolah maupun mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, pendidikan berdasarkan pendekatan ilmiah dipandang sebagai proses pengajaran yang berlandaskan pada disiplin ilmu tertentu, seperti psikologi, politik, sosiologi, ekonomi, dan antropologi, dalam rangka memahami dan mengembangkan praktik pendidikan secara sistematis dan ilmiah. Dalam pelaksanaan pendidikan formal, matematika memiliki peran penting sebagai mata pelajaran dasar yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran matematika menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Matematika berperan penting dalam pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis peserta didik dalam memahami serta memecahkan berbagai permasalahan. Menurut Sofiyah, Nasution, Amelia, dan Hutagalung (2025:111) pendidikan matematika memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi dinamika dan tantangan global. Pada era digital yang terus mengalami perkembangan, ilmu pengetahuan berbasis ekonomi menuntut sumber daya manusia yang memiliki penguasaan keterampilan matematika yang memadai. Meskipun demikian, masih banyak peserta didik yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang memiliki keterikatan dengan masa depan karir mereka. Padahal, kemampuan matematika memegang peranan penting dalam berbagai bidang profesi, seperti teknologi, ekonomi, serta penelitian ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti selama kegiatan

pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SDN 33 Sawahan Kota Padang pada tanggal 4 Agustus hingga 1 November 2025, bahwa ditemukan prestasi belajar matematika siswa kelas VB belum optimal. Hal ini diperkuat dengan rekapitulasi data penilaian tengah semester satu (I), di mana dari 22 siswa kelas VB, terdapat 18 orang (81,82 %) yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Bahkan terdapat siswa yang memperoleh nilai sangat rendah, yakni di bawah 30. Hal ini mengindikasikan adanya hambatan serius dalam proses belajar yang diduga berkaitan dengan aspek psikologis siswa, yaitu kecemasan matematika. Peneliti mengamati gejala-gejala kecemasan seperti sikap ragu-ragu dalam mengerjakan soal, ketakutan untuk bertanya, serta ketegangan fisik saat diminta maju ke depan kelas. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya penguasaan operasi perkalian dasar, yang memicu rasa tidak percaya diri siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika yang lebih kompleks. Jika fenomena kecemasan ini dibiarkan, berpikir akan menyebabkan penghambatan permanen terhadap pencapaian prestasi belajar matematika siswa di masa depan.

Kecemasan matematika merupakan kondisi emosional negatif yang dialami peserta didik ketika dihadapkan dengan aktivitas matematika, yang berpotensi menghambat konsentrasi, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir secara optimal. Kecemasan ini memunculkan berbagai respon emosional negatif seperti rasa takut, tegang, dan khawatir, baik saat mengikuti proses pembelajaran maupun saat menghadapi tes matematika Dina, dkk. (2022:445-447). Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor psikologis yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa rendahnya prestasi belajar matematika siswa di SDN 33 Sawahan tidak hanya disebabkan oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga diduga kuat dipengaruhi oleh faktor kecemasan matematika. Permasalahan tersebut diperkuat dengan keterangan dari wali kelas VB yang menyatakan bahwa salah satu kendala utama yang sering dihadapi siswa adalah kemampuan yang masih rendah dalam mengingat perkalian. Namun demikian, hubungan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika siswa di sekolah tersebut belum dibuktikan secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kecemasan Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VB SDN 33 Sawahan Kota Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masih terdapat siswa kelas VB SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang yang menunjukkan gejala kecemasan dalam pembelajaran matematika, seperti takut bertanya, ragu dalam mengerjakan soal, dan merasa tegang ketika diminta maju ke depan kelas.
2. Prestasi belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh hasil ulangan harian (UH) dan ujian tengah semester (UTS) yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada sebagian siswa.
3. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan menguasai operasi

perkalian, sehingga berdampak pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

4. Kecemasan matematika diperkirakan menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa, namun tingkat dan bentuk pengaruhnya belum diketahui secara pasti.
5. Hubungan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang belum pernah diteliti secara empiris, sehingga belum tersedia data ilmiah yang mendukung upaya perbaikan pembelajaran matematika di kelas tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada masalah yaitu hubungan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VB SDN 33 Sawahan Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VB SDN 33 Sawahan Kota Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui hubungan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VB SDN 33 Sawahan Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoristik maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam kajian psikologi pendidikan dan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika siswa, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor psikologis siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

a. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami bahwa kecemasan dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Dengan adanya pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya diri, mengurangi rasa takut terhadap matematika, serta lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

b. Bagi guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memahami kondisi psikologis siswa, khususnya kecemasan

matematika yang dialami siswa. Guru diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran, metode, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan guna mengurangi kecemasan siswa dan meningkatkan prestasi belajar matematika.

c. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mendorong guru untuk memperhatikan aspek psikologis siswa serta mengembangkan program pendampingan atau pembinaan yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran matematika yang kondusif.

d. Penelitian Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang kecemasan matematika, prestasi belajar matematika, maupun faktor-faktor psikologis lain yang memengaruhi hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.